

**PENGUNAAN MEDIA *FINGER PAINTING* UNTUK
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI
RA YAA BUNAYYA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

RISKI AIDAH

NIM. 20030029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Aidah
NIM : 20030029
Tempat/Tgl.Lahir : Bonan Dolok, 06 Juni 2000
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Bonan Dolok, Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Penggunaan Media Finger Painting Untuk Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di RA YAA BUNAYYA”**, adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 04 Februari 2025

Yang membuat pernyataan



Riski Aidah

NIM. 20030029

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Proposal Skripsi atas nama Riski Aidah, NIM. 20030029 yang berjudul **"Penggunaan Media *Finger Painting* Untuk Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di RA Yaa Bunayya "** Memandang bahwa Proposal skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk mengikuti sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2024

PEMBIMBING I



Kholida Nur, M.A
NIP. 197410122003122005

PEMBIMBING II

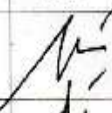
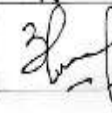


Lia Agustina Damanik, M.Hum
NIP. 199007312019082001

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi ini berjudul "**Penggunaan Media Finger Painting Untuk Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Ra Yaa Bunayya Mompang Julu**" atas nama Riski Aidah, Nim 20030029, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini telah dimunaqasahkan dalam sidang munaqasah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal Pada Tanggal 04 Februari 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Annisa Wahyuni, M.Pd NIP. 199204102019082001	Penguji I		26/02/2025
2	Drs. Mukhlis, M.Si. NIP. 196309081992021001	Penguji II		26/02/25
3	Kholidah Nur, M.A. NIP. 197401220031221005	Penguji III		22/09/25
4	Lia Agustina Damarik, M.Hum. NIP. 199007312019082001	Penguji IV		27/02/25

Mandailing Natal, Februari 2025

Mengetahui

Kepala Kantor Mandailing Natal



MOTTO

“Tetaplah jadi baik dengan caramu sendiri walaupun namamu sudah tidak baik dalam cerita orang lain, karena kamu punya kekurangan dan mereka punya kelebihan”.

“Step up so others won’t get stepped on”.

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan dukungan serta do'a dari orang tercinta, akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan dalam perjalanan penyelesaian skripsi ini, dari awal hingga akhir.
2. Tidak lupa juga kepada kedua orang tua tercinta, sebagai bukti tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada hentinya memberikan motivasi, semangat, dan doa dalam perjalanan penelitian ini.
3. Tidak lupa juga kepada adik tersayang, yang selalu memberikan keceriaan dan dukungan untuk saya.
4. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Kholidah Nur, M.A dan ibu Lia Agustina Damanik, M.Hum . selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, arahan, dan dorongan semangat yang berharga dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Almamater tercinta, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan berbagai macam proses dalam hidup saya yang begitu luar biasa, terutama proses kedewasaan serta kesabaran untuk saya pribadi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatu

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penggunaan Media Finger Painting Untuk Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di RA YAA BUNAYYA”** ini disusun untuk melengkapi sebagian persyaratan tugas-tugas untuk menyelesaikan kuliah guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof.Dr.H.Sumper Mulia Harahap,M.Ag, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Kholidah Nur, M.A, Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekaligus Dosen Pembimbing I.
3. Ahmad Asrin, S. Ag, M.A sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
4. Lia Agustina Damanik,M.Hum sebagai pembimbing II yang dengan ikhlas dan selalu meluangkan waktu untuk mengarahkan, membimbing memberikan motivasi, yang berhubungan dengan skripsi penulis.
5. Kepada pihak sekolah RA YAA BUNAYYA, Terimakasih telah bersedia meluangkan waktu membantu dan mendukung penulis dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan skripsi penulis.
6. Kepada teman-teman di kelas PIAUD B yang telah kebersamai sejak semester I hingga semester akhir. Terimakasih telah memberikan waktu kebersamaan dan memberikan berbagai pengalaman.
6. Dan Tidak lupa juga kepada kedua orang tua tercinta, sebagai bukti tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada hentinya memberikan motivasi, semangat, dan doa dalam perjalanan penelitian ini.

7. Kepada cinta kasih saudara saya Rahmat Sholeh Nasution yang telah memberikan banyak motivasi dan selalu menemani saya sepanjang penulisan skripsi ini.
8. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah menyerah dalam proses penyusunan skripsi ini dan menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang luar biasa yang patut diapresiasi oleh diri sendiri.

Dalam penulisan ini, penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, karena keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini, dan dapat diterima kehendaknya. Akhirnya hanya ALLAH SWT jugalah penulis berserah diri dan memohon ampun, mungkin tidak satupun dapat hidup tanpa kehendak-nya, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Yaa Rabbal' Alamiin.

Panyabungan,

Penulis



Riski Aidah
Nim.20030029

ABSTRAK

Riski Aidah (Nim 20030029). Penggunaan Media *Finger Painting* Untuk Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di RA Yaa Bunayya Desa Mompang Julu. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan bagaimana penggunaan media *finger painting* untuk perkembangan motorik halus anak usia dini di RA Yaa Bunayya Desa Mompang Julu, jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan hasil penelitian data gambaran umum dan khusus yang terjadi di lapangan. Proses pengumpulan data penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah perkembangan motorik halus anak usia dini di RA Yaa Bunayya Desa Mompang Julu yaitu dengan menunjukkan bahwa penggunaan media *finger painting* pada anak telah menunjukkan hasil yang sangat baik. Melalui kegiatan media *finger painting* ini anak-anak di RA Yaa Bunayya mampu dalam meningkatkan perkembangan seni, Penggunaan media *finger painting* ini juga membantu anak dalam mengendalikan motorik halus, Sensori, Kreativitas dan ekspresi diri, Koordinasi mata dan tangan, Pengenalan warna dan tekstur, Relaksasi dan pengurangan stress, serta Interaksi sosial. Adapun Peran Guru Dalam Mendukung Penggunaan Media *Finger Painting* Untuk Perkembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Ra Yaa Bunayya yaitu Guru Sebagai Fasilitator, Mediator, Demonstrator, Pengelola Kelas, Motivator, Dan Evaluator.

Kata Kunci: media , *finger painting*, motorik halus

ABSTRACT

Riski Aidah (Nim 20030029). The Use of Finger Painting Media for Early Childhood Fine Motor Development at RA Yaa Bunayya Mompang Julu Village. This research is a descriptive qualitative research, this research aims to answer the question of how the use of finger painting media for the development of fine motor skills of early childhood in RA Yaa Bunayya Desa Mompang Julu, the type of research is descriptive research with a qualitative approach, namely by describing the results of general and specific description data research that occurs in the field. The data collection process of this research is in the form of observation, interviews and documentation. The results of the study are the development of fine motor skills of early childhood in RA Yaa Bunayya Desa Mompang Julu, namely by showing that the use of finger painting media in children has shown very good results. Through this finger painting media activity, children in RA Yaa Bunayya are able to improve art development, The use of finger painting media also helps children in controlling fine motor skills, Sensory, Creativity and self-expression, Eye and hand coordination, Color and texture recognition, Relaxation and stress reduction, and Social interaction. The Role of the Teacher in Supporting the Use of Finger Painting Media to Develop Fine Motor Skills of Early Childhood at Ra Yaa Bunayya is the Teacher as Facilitator, Mediator, Demonstrator, Class Manager, Motivator, and Evaluator.

Keywords: media, finger painting, fine motoric

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

MOTTO	i
PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Anak Usia Dini	9
2. Karakteristik Anak Usia Dini	9

B. Media <i>Finger Painting</i>	12
1. Pengertian Media	12
2. Pengertian <i>Finger Painting</i>	12
3. Tujuan dan Manfaat <i>Finger Painting</i>	14
4. Bahan dan Peralata <i>Finger Painting</i>	16
5. Langkah-Langkah <i>Finger Paintin</i>	17
6. Kelebihan dan Kekurangan <i>Finger Painting</i>	18
C. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	19
D. Pengertian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	19
1. Pengertian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	19
2. Teori Belajar Perkembangan Motorik Halus	20
3. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus	21
4. Tujuan Perkembangan Motorik Halus	22
5. Tahapan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	23
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	25
E. Penelitian Terdahulu	27
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Lokasi Penelitian	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Sumber Data	33
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	34
E. Teknik Keabsahan Data	36
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Data	39
1. Temuan Umum	39
2. Temuan Khusus Penelitian	46
B. Pembahasa Hasil Penelitian	59

BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik Ra Yaa Bunayya Ajaran 2024	41
Tabel 4.2 Data Jumlah Peserta Didik Di Ra Yaa Bunayya Tahun Ajaran 2024 ..	42
Tabel 4.3 Data Keadaan Sarana Prasarana Ra Yaa Bunayya	43
Tabel 4.4 Kegiatan Rutin Ra Yaa Bunayya	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian	67
Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen	72
Lampiran 3 Observasi Penggunaan Media <i>Finger Painting</i>	75
Lampiran 4 Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	76
Lampiran 5 Pedoman Observasi Penggunaan Media <i>Finger Painting</i>	77
Lampiran 6 Pedoman Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	79
Lampiran 7 Pedoman Wawancara	81
Lampiran 8 Instrumen Validasi Pedoman Wawancara	83
Lampiran 9 Pedoman Observasi	85
Lampiran 10 Validasi Observasi Proses Pembelajaran	87
Lampiran 11 SK Pembimbing	89
Lampiran 12 Izin dan Balasan Penelitian	91
Lampiran 13 Rpph	93
Lampiran 14 Biodata Penulis	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah individu yang unik, berbeda, dan memiliki karakteristik tersendiri. Masa ini dikenal sebagai masa keemasan (*golden age*), yaitu periode penting untuk meletakkan dasar dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak. Agar setiap anak dapat melalui tahapan ini dengan baik, diperlukan upaya mendidik dan memberikan rangsangan sejak dini. Awal kehidupan anak merupakan waktu yang tepat untuk memberikan dorongan dan upaya pengembangan agar seluruh aspek perkembangannya dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu, kebutuhan untuk menstimulasi setiap aspek perkembangan anak menjadi sangat penting, karena masa usia dini adalah fondasi awal yang menentukan kehidupan anak di masa dewasa (Sit, 2012).

Pada masa ini terjadi pematangan fungsi fisik dan psikis yang memungkinkan anak merespons stimulasi dari lingkungan secara optimal. Periode ini menjadi waktu yang penting untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan berbagai kemampuan, seperti fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial-emosional, disiplin diri, nilai-nilai agama, konsep diri, dan kemandirian (Isjoni, 2011). Menurut Busthomi (2012), usia dini merupakan masa terbaik untuk membangun dasar yang kokoh bagi perkembangan mental-emosional serta potensi otak anak, yang akan memengaruhi kondisi kejiwaan mereka di masa mendatang.

Menurut UU Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (2002), Bab I Pasal 1, anak didefinisikan sebagai seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Sementara itu, berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003) Pasal 28 ayat 1, rentang usia anak usia dini adalah 0-6 tahun, sebagaimana dinyatakan dalam penjelasan bahwa pendidikan anak usia dini

merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Pembinaan ini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani, sehingga anak siap memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut. Selain itu, menurut Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), anak usia dini adalah mereka yang berada pada rentang usia 0-6 tahun, baik yang telah mendapatkan layanan pendidikan maupun yang belum terlayani di lembaga PAUD.

Anak usia dini merujuk pada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun. Pada rentang usia ini, perkembangan karakter, kepribadian, dan kemampuan intelektual anak sangat dipengaruhi (Yuliani Sujiono, 2014). Sementara itu, menurut *The National Association for the Education of Young Children* (NAEYC), anak usia dini mencakup mereka yang berada dalam rentang usia 0-8 tahun. Berdasarkan berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah individu berusia di bawah 6 tahun, termasuk anak dalam kandungan, yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, kepribadian, dan intelektual, baik yang telah mendapatkan layanan pendidikan maupun yang belum di lembaga pendidikan anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan. Tujuannya adalah untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani, sehingga anak siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini juga dianggap sebagai pendidikan yang utama dan sering disebut sebagai masa emas (*Golden Age*). Pada masa ini, anak memiliki peluang terbaik untuk belajar berbagai hal penting yang mendukung perkembangan potensi dan aspek-aspek seperti fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial, emosi, serta nilai agama dan moral (Handayani et al., 2018).

Pendidikan anak usia dini adalah upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan memberikan kegiatan pembelajaran yang bertujuan mengembangkan kemampuan serta keterampilan anak. Dalam pendidikan ini terdapat terminologi pengembangan anak usia dini, yaitu upaya yang dilakukan oleh masyarakat atau pemerintah untuk membantu PAUD mengembangkan potensinya secara holistik, mencakup aspek pendidikan, gizi, dan kesehatan (Asmariyani, 2016). Selain itu, pendidikan anak usia dini merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang berfokus pada peletakan dasar pertumbuhan sesuai keunikan dan tahapan perkembangan anak berdasarkan kelompok usianya. Hal ini tercantum dalam Permendikbud Nomor 37 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 2 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STTPPA), yang menjelaskan kriteria kemampuan anak pada seluruh aspek perkembangan, meliputi nilai agama dan moral, psikomotorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni (Anwar, 2023).

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh dengan menitikberatkan pada berbagai aspek, seperti nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial-emosional, dan seni. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini sebaiknya dirancang untuk dapat menstimulasi seluruh aspek perkembangan tersebut.

Perkembangan motorik merupakan proses pengembangan dan pengendalian gerak tubuh, yang terbagi menjadi motorik halus dan motorik kasar. Motorik halus melibatkan gerakan menggunakan otot-otot kecil atau sebagian anggota tubuh tertentu, sedangkan motorik kasar melibatkan gerakan dengan otot-otot besar, yang dipengaruhi oleh kesempatan belajar dan berlatih. Aspek perkembangan fisik motorik sangat penting untuk melatih koordinasi gerakan yang melibatkan berbagai bagian tubuh. Dengan demikian, perkembangan motorik anak terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu motorik halus dan motorik kasar.

Motorik kasar berfokus pada koordinasi tubuh melalui gerakan otot-otot besar, seperti melompat, berlari, dan berguling. Sebaliknya, motorik halus menitikberatkan pada koordinasi otot tangan atau kelenturan tangan, seperti menulis, menggambar, dan memegang benda dengan ibu jari serta telunjuk. Secara umum, perkembangan motorik kasar terjadi lebih dahulu dibandingkan dengan motorik halus. Oleh karena itu, diperlukan stimulasi yang seimbang agar kedua aspek ini dapat berkembang secara optimal, sehingga anak tidak hanya mampu melakukan aktivitas seperti berlari, melompat, dan menendang, tetapi juga memiliki keterampilan motorik halus seperti menulis, melukis, menggunting, meronce, menjahit, dan menggambar (Suralaga, 2021).

Perkembangan motorik merupakan salah satu dasar penting dalam membentuk kemandirian anak dalam menyelesaikan tugas di sekolah maupun di rumah. Keterampilan motorik berperan dalam memberikan stimulus untuk mendukung perkembangan aspek lainnya. Pada anak usia dini, perkembangan motorik halus lebih difokuskan pada koordinasi gerakan halus yang berkaitan dengan aktivitas meletakkan atau memegang objek menggunakan jari tangan. Keterampilan ini membutuhkan koordinasi yang baik antara mata dan tangan (Nilawati dkk, 2014).

Perkembangan motorik halus setiap anak berbeda-beda tergantung pada tingkat kematangan masing-masing. Keterlambatan dalam perkembangan motorik halus sering kali disebabkan oleh faktor lingkungan keluarga, seperti kurangnya kesempatan bagi anak untuk mengeksplorasi lingkungan sejak balita. Pola asuh yang overprotektif, kurang konsisten dalam memberikan stimulasi belajar, serta minimnya pembiasaan untuk mandiri dalam melakukan aktivitas sehari-hari juga menjadi penyebab anak bergantung pada bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya.

Kemampuan motorik halus sangat berhubungan dengan fleksibilitas tangan dan jari untuk melakukan berbagai aktivitas, seperti makan, menulis, menggambar, mencocokkan bentuk, melukis, menggunting, melipat,

memakai pakaian, hingga bermain. Aktivitas bermain juga menjadi sarana penting untuk mengembangkan motorik kasar maupun halus. Pengembangan motorik halus perlu dilatih sejak dini, salah satunya melalui permainan *finger painting*. Permainan ini melatih koordinasi jari-jemari dan pergelangan tangan sekaligus memungkinkan anak mengekspresikan kesukaannya melalui warna, bentuk, dan tekstur.

Finger painting adalah kegiatan menggambar menggunakan jari-jari dan telapak tangan dengan memadukan berbagai warna. Aktivitas ini menjadi sarana bagi anak untuk berekspresi dan menyalurkan imajinasinya melalui goresan warna yang dihasilkan oleh tangan dan jari, menciptakan karya unik yang penuh emosi (Surono & Ifendi, 2021). Dalam prosesnya, seluruh anggota tubuh anak dapat terlibat, memberikan dukungan, dan berkontribusi saat mereka berinteraksi dengan kertas atau media lukis yang digunakan.

Finger painting adalah kegiatan menggambar dengan menggoreskan warna secara langsung menggunakan jari tangan. Aktivitas ini sangat menyenangkan bagi anak-anak karena memungkinkan mereka untuk mengekspresikan imajinasi dan perasaan secara bebas (Haryono & Harlina, 2020). *Finger painting* tidak hanya melatih kreativitas dan meningkatkan daya imajinasi, tetapi juga membantu perkembangan motorik halus. Keunikan *finger painting* terletak pada kemampuannya untuk mengembangkan bakat dan minat anak dalam seni melukis. Aktivitas ini membutuhkan kontrol otot tangan yang baik untuk membuat garis dan warna, sehingga memperkuat serta meningkatkan keterampilan motorik halus. Melalui *finger painting*, anak dapat melatih penguasaan tangan, memperkuat koordinasi antara indera penglihatan dan peraba, serta mendukung perkembangan motorik halus yang berkontribusi pada keterampilan menulis.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, didapati bahwa anak didik yang bersekolah di Ra Yaa Bunyya tersebut mengikuti pembelajaran dengan baik, namun perkembangan motorik halus anak kurang berkembang, dimana perkembangan motorik halus beberapa siswa tidak sama

dengan teman lainnya, seperti kemampuan anak dalam memegang pensil dan menuliskannya serta kemampuan lainya misalnya berbicara, menyimak dan juga kemampuan dalam bidang seni, karena pengembangan motorik halus ini menjadi modal dasar untuk dapat memahami sesuatu. Selain itu para pendidik juga kurang menggunakan media pembelajaran di dalam kelas sehingga minat anak dalam belajar berkurang dan penyampaian pembelajaran kurang menarik bagi anak.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Penggunaan Media *finger Painting* Untuk Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di RA Yaa Bunayya Mompang Julu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penggunaan Media *finger Painting* Untuk Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di RA Yaa Bunayya?
2. Bagaimana Peran Guru Dalam Mendukung Penggunaan Media *Finger Painting* Untuk Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Ra Yaa Bunayya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah penggunaan media *finger painting* untuk perkembangan motorik halus anak di RA Yaa Bunayya?

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Penggunaan Media *finger Painting* Untuk Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di RA Yaa Bunayya?
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Peran Guru Dalam Mendukung Penggunaan Media *Finger Painting* Untuk Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Ra Yaa Bunayya?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Memperkuat teori tentang perkembangan motorik halus melalui media *finger painting*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan secara praktis dapat bermanfaat:

a. Bagi Peserta Didik:

Dapat menumbuhkan aktivitas dan kreativitas anak dalam pelaksanaan proses belajar.

b. Bagi Guru:

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan acuan serta informasi mengenai pentingnya dalam penggunaan media *finger painting* sehingga akan dapat memberikan solusi bagi guru dalam memberikan kegiatan pembelajaran sebagai upaya mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

c. Bagi Sekolah:

Memberikan masukan bagi sekolah sebagai bahan refleksi untuk mengembangkan kreativitas anak didik.

d. Bagi Penulis:

Dapat menambah pengetahuan, wawasan berfikir penulis dan mendapatkan pengalaman langsung dari penerapan *finger painting*.

Sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran terutama untuk meningkatkan kreativitas anak peserta didik dalam media *finger painting*.

e. Penjelasan Istilah

Pada bagian ini penulis menjelaskan terlebih dahulu istilah-istilah yang ada pada judul skripsi, hal ini bertujuan agar dapat memberikan pemahaman terhadap pembaca. Untuk itu berikut uraian dari istilah-istilah tersebut.

1. *Finger Painting*:

“Suatu kegiatan yang mempraktekkan sebuah teknik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Dari

uraian tersebut, dapat penulis pahami bahwa penerapan *Finger painting* adalah suatu contoh perbuatan dalam melukis dengan jari secara langsung.

2. Perkembangan Motorik Halus:

“Proses di mana anak mengembangkan kemampuan untuk menggunakan otot-otot kecil di tangan, jari, dan pergelangan tangan untuk melakukan tugas-tugas yang memerlukan ketelitian dan koordinasi. Kemampuan motorik halus ini penting untuk berbagai aktivitas sehari-hari, seperti menulis, menggambar, mengancingkan baju, mengikat tali sepatu, dan memegang alat makan.

f. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan untuk mempermudah penelitian ini secara menyeluruh. Oleh karena itu penulis menuliskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.
2. BAB II KAJIAN TEORI: Kajian Teori, Kajian Penelitian Yang Relevan.
3. BAB III METODE PENELITIAN: Berisi tentang Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, Teknik Analisis Data.
4. BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL: Berisikan Deskripsi Data Yang Meliputi Temuan Umum Dan Temuan Khusus Seterusnya Pembahasan Hasil Penelitian.
5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN: Yang Berisikan Kesimpulan Dan Saran Penelitian Ini.